

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif, dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini akan mendeskripsikan pelaksanaan konseling individu dalam mengatasi stress pada tahanan anak yang baru di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kota Pekanbaru. Penelitian deskriptif yaitu melakukan menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan. Adapun ciri-ciri penelitian deskriptif adalah sebagai berikut:

1. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang membuat narasi dengan semua hal yang berkaitan dengan pemunculan data.
2. Karena penelitian deskriptif semata-mata hanya menggambarkan maka bisa saja tidak harus mengajukan hipotesis, membuat ramalan atau prediksi. Untuk itu penelitian harus dirinci dan ramalan atau diprediksi.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan setelah seminar proposal dan mendapatkan surat izin riset dari pimpinan fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN SUSKA RIAU.

Penelitian ini berlokasi di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Pekanbaru yang beralamat di Jalan Bindanak no.1, Kelurahan Tangkerang Utara, Kecamatan Bukit Raya, Kota Pekanbaru, Propinsi Riau.

**Gambar III.1**  
**Rincian Dan Waktu Penelitian**

No	Uraian Kegiatan	Pelaksanaan Penelitian tahun 2018-2019																															
		Oktober				november				Desember				Januari				Februari				Maret				April							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1..	Pembuatan Proposal	■	■	■	■																												
2.	Perbaikan Proposal					■	■	■	■																								
3.	Seminar Proposal									■	■	■	■																				
4.	Penyusunan Wawancara													■	■	■	■																
5.	Pengumpulan Data																	■	■	■	■												
6.	Pembuatan Laporan																	■	■	■	■												
7.	Persentase Hasil																					■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■

### C. Informan Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian tentang pelaksanaan konseling individu dalam mengatasi stres tahanan anak di LPKA Klas II Pekanbaru, maka yang menjadi kunci informasi adalah 2 Orang konselor yaitu bapak Sunu Istiqomah Danu S.psi selaku kasubsi pendidikan dan bimbingan kemasyarakatan dan Bapak Dedi Firandy selaku orang yang memberikan informasi terkait pelaksanaan konseling individual.

### D. Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan masalah yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur (peneliti dapat mengetahui dengan pasti tentang informasi yang akan diperoleh) maupun tidak terstruktur (peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap sebagai pengumpul datanya)

dan dapat dilakukan secara langsung (tatap muka) maupun tidak langsung (melalui media seperti telepon).

Wawancara yang akan penulis lakukan guna mendukung data penelitian di LPKA adalah dilakukan terhadap Konselor atau petugas yang menjalankan tugas sebagai konselor, Tahanan anak yang baru masuk dan diduga mengalami kecenderungan untuk stres serta para pejabat yang bertanggung jawab terhadap kegiatan konseling.

## 2. Observasi

Observasi yaitu cara atau teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek penelitian.

Observasi yang akan penulis lakukan guna mendukung data penelitian adalah terhadap Tahanan anak yang baru masuk dan diduga mengalami kecenderungan stres karena tidak dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan yang baru, baik yang telah menjalani konseling maupun yang belum.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa foto, catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen dan sebagainya.

Dokumentasi yang akan penulis dapatkan di LPKA Kelas II Pekanbaru dan dapat mendukung penelitian ini adalah Data Registrasi Tahanan, Struktur Organisasi LPKA, Surat-surat izin penelitian, Hasil Verbatim interview, Foto-foto kegiatan selama melakukan penelitian.

## E. Validitas Data

Validitas adalah keabsahan suatu alat ukur.<sup>31</sup> Validitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode triangulasi data. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.

---

<sup>31</sup> Joko subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta : Rineka cipta, 2006), h.39

Teknik yang paling banyak digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Denzin membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, peneliti, dan teori. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Pada triangulasi pada metode, menurut Patton terdapat dua strategi, yaitu: 1) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data. 2) Pengecekan drajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

Teknik triangulasi dengan jelas memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data. Pemanfaatan pengamat lainnya membantu mengurangi kesalahan dalam pengumpulan data. Pada dasarnya pengamatan suatu tim penelitian dapat direalisasikan dilihat dari segi teknik ini. Jadi, triangulasi ini berarti cara terbaik untuk menghilangkan kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi pengumpulan data dan tentang berbagai kejadian serta hubungan dari berbagai pandangan. Dengan kata lain bahwa triangulasi, peneliti dapat mengecek temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode atau teori.

#### **F. Analisis Data**

Upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilih data menjadi suatu yang dapat dikelola, mensistematikannya, mencari dan menemukan pola atau apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Untuk itu, penulis menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif dalam teknik analisis data, sesuai dengan pendekatan yang digunakan yaitu deskriptif. Deskriptif adalah data yang diperoleh dan digambarkan dengan kata-kata atau kalimat dan kemudian dipisah-pisahkan menurut kategori guna memperoleh sebuah kesimpulan.